

ABSTRAK

PIRANTI KOHESI KONJUNGSI DALAM “TAJUK RENCANA” SURAT KABAR *KOMPAS* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

**Oleh
Novita Sari**

Masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan piranti kohesi konjungsi dalam *tajuk rencana* surat kabar *Kompas*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan piranti kohesi konjungsi dalam *tajuk rencana* surat kabar *Kompas* dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berupa surat kabar terbitan Jakarta, yaitu *Kompas* edisi Oktober-November 2016 yang berjumlah 30 eksemplar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan piranti kohesi konjungsi yang ditemukan dalam *tajuk rencana* tersebut meliputi penggunaan konjungsi koordinatif a) penanda hubungan penambahan *dan*, b) penanda hubungan pendampingan *serta*, c) penanda hubungan pemilihan *atau*, d) penanda hubungan perlawanan *tetapi*, e) penanda hubungan pertentangan *sedangkan*. Penggunaan konjungsi korelatif yang ditemukan yaitu, a) *baik...maupun...*, b) *tidak*

hanya...,tetapi juga..., c) bukan hanya...,melainkan juga..., d) apa(kah)...atau....

Penggunaan konjungsi subordinatif yang ditemukan yaitu, a) penanda hubungan waktu *sejak, ketika, tatkala, sementara, seraya, selama, setelah, sebelum, hingga,* dan *sampai*, b) penanda hubungan syarat *jika, kalau, dan apabila*, c) penanda hubungan tujuan *agar* dan *untuk*, d) penanda hubungan konsesif *meski(pun), walau(pun),* dan *sekalipun*, e) penanda hubungan perbandingan *sebagaimana, seperti, sebagai, daripada,* dan *alih-alih*, f) penanda hubungan sebab *sebab, karena,* dan *oleh sebab*, g) penanda hubungan hasil/akibat *sehingga, sampai-(sampai),* dan *maka(nya)*, h) penanda hubungan alat *dengan* dan *tanpa*, i) penanda hubungan cara *dengan* dan *tanpa*, j) penanda hubungan komplementasi *bahwa*, k) penanda hubungan atributif *yang*, l) penanda hubungan perbandingan *lebih...daripada....*

Penggunaan konjungsi antarkalimat yang ditemukan yaitu, a) penanda hubungan akibat *oleh karena itu, oleh sebab itu,* dan *dengan demikian*, b) penanda hubungan pertentangan *namun, akan tetapi, sebaliknya, meskipun demikian, walaupun demikian*, c) penanda hubungan penambahan *selain itu* dan *malah(an)*, d) penanda hubungan urutan/kelanjutan *setelah itu, selanjutnya,* dan *kemudian*, e) penanda hubungan penegasan *bahkan*.

Kajian piranti kohesi konjungsi dalam tajuk rencana ini dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA terutama pada materi pembelajaran yang berkaitan dengan kebahasaan. Kajian penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pengajar (guru) sebagai bahan pembelajaran atau sumber belajar siswa dalam mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis.

Kata kunci: kohesi, konjungsi, tajuk rencana Kompas